

PENGARUH PERMAINAN GELAS (GERAK DAN LAGU SERU) TERHADAP KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Isro'atul Khoirun Nisa¹, Mallevi Agustin Ningrum², Yes Matheos Lasarus Malaikosa³, Sri Setyowati⁴

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia ^{1,2,3,4}

Corresponding Author: isroatul.22074@mhs.unesa.ac.id^{1*}

Info Artikel

Received: 08 Juni 2026

Revised : 20 Juni 2026

Accepted: 15 Juli 2026

Published: 22 Juli 2026

Keywords: *movement games and exciting songs, musical intelligence.*

Kata Kunci: permainan gelas gerak dan lagu seru, kecerdasan musikal.

Abstract

This study aims to prove the effect of movement games and exciting songs on the musical intelligence of children aged 5-6 years. The subjects in this study were children aged 5-6 years at Harapan Ibu Kindergarten in Surabaya, with a total of 23 children. This study used a quantitative approach with a pre-experimental type and a one-group pre-test post-test design. Data analysis techniques used non-parametric tests on a hypothesis, the Wilcoxon signed-rank test, and the N-Gain test. The Wilcoxon signed-rank test yielded a value of 0.001. Based on the Wilcoxon signed-rank test in the test statistics table, the hypothesis was accepted or rejected. If the significance value was <0.05, the hypothesis was accepted, while if the significance value was >0.05, the hypothesis was rejected. The data showed that the significance value was <0.05, so the hypothesis was accepted. Meanwhile, the N-Gain percentage shows a value of 77.9710, which is included in the effective category. This also reinforces that a treatment can be carried out effectively. It can be concluded that there is a significant effect of the moving glass game and exciting songs on the musical intelligence of 5-6-year-old children at Harapan Ibu Kindergarten in Surabaya.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh permainan gelas gerak dan lagu seru terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun. Subyek dalam penelitian ini yaitu anak usia 5 – 6 tahun di TK Harapan Ibu Surabaya, dengan jumlah 23 anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre eksperimental dengan desain *one group pre test post test*. Dengan teknik analisis data menggunakan uji non parametrik pada suatu hipotesis, uji Wilcoxon signed- rank dan uji *N-Gain*. Memperoleh nilai dari *uji wilcoxon signed rank* dengan hasil 0,001 jadi berdasarkan *uji wilcxon singned ranks test* dalam tabel test statistik untuk melihat hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai signifikansi <0,05 maka hipotests diterima, sedangkan nilai signifikansi >0,05 maka hipotesis ditolak. Maka data dapat disimpulkan nilai signifikansi <0,05 maka penelitian data ini hipotesis diterima. Sedangkan *N-Gain* persen menunjukkan nilai sebesar 77,9710 hal ini termasuk dalam kategori efektif. Hal ini juga menguatkan bahwa suatu treatment dapat dilakukan dengan efektif Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari permainan gelas gerak dan lagu seru terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Surabaya.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah inisiatif yang bertujuan untuk merawat dan mendidik anak-anak dari lahir hingga usia enam tahun, memberikan kesempatan belajar melalui lembaga yang mendukung pertumbuhan fisik dan mental agar anak-anak siap melanjutkan pendidikan mereka (Husnah et al. 2023).

Pada fase ini, masa kanak-kanak sering disebut sebagai “masa keemasan,” sebuah ungkapan yang menandakan masa yang sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak-anak. Hal ini sejalan dengan pandangan Santrock bahwa, pada tahap ini, perkembangan otak anak-anak hampir setara dengan orang dewasa. Pada tahap ini, anak-anak menunjukkan minat yang besar terhadap lingkungan sekitarnya. Apabila diberikan rangsangan yang tepat dan sesuai, mereka dapat secara efektif mengembangkan semua aspek perkembangannya secara terfokus (Talango 2020).

Kecerdasan musikal mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menghasilkan ritme, nada, serta berbagai bunyi (Castil, 2016). Kecerdasan pada masa kanak-kanak mencakup unsur-unsur perkembangan artistik. Seorang anak berusia 5 hingga 6 tahun dapat memainkan alat musik, menghasilkan satu nada, atau menggunakan benda-benda untuk berlatih dengan meniru ritme atau melodi tertentu. Kecerdasan musik sangat penting untuk dikembangkan pada masa kanak-kanak karena dapat meningkatkan kemampuan kognitif, kreativitas, dan imajinasi, serta memberikan pengaruh positif terhadap aspek terapeutik dalam kehidupan. Kecerdasan ini juga mendukung perkembangan bentuk-bentuk kecerdasan lainnya dan dapat memperkuat daya ingat (Setyawati, Pemanasari, dan Yuniarti, 2017).

Pada masa ini, otak anak berkembang dan matang dengan cepat dan signifikan. Otak memegang peranan penting dalam membentuk perkembangan kecerdasan manusia. Untuk memastikan perkembangan yang optimal pada anak-anak usia dini, mereka memerlukan rangsangan yang tepat dan terarah. Itulah sebabnya sangat penting untuk secara konsisten memberikan pendidikan anak usia dini yang sesuai bagi setiap anak (Aulia et al. n.d.).

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Carol Crees (2010) mencatat bahwa para ahli di bidang ini berpendapat bahwa menyelaraskan gerakan dan lagu memungkinkan kombinasi keduanya sesuai dengan musik anak-anak. Hal ini juga dapat dipandang sebagai latihan neurologis yang bermanfaat untuk memperkenalkan pola bicara, keterampilan sensorimotor, dan

kemampuan motorik dasar. Anak-anak kecil sangat tertarik ketika musik menggabungkan lagu, gerakan, perasaan, dan permainan. Diperkuat berdasarkan hasil Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Harapan Ibu menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya, pembelajaran terkait gerak dan lagu yang diterapkan oleh pendidik masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan suasana belajar menjadi tidak menarik, anak-anak juga mengalami kesulitan dalam mengingat lagu serta kurang peka terhadap berbagai jenis suara. Selain itu, anak-anak tampak kurang percaya diri saat harus tampil di hadapan teman-teman mereka. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk melaksanakan sebuah penelitian mengenai dampak gerak dan lagu terhadap kecerdasan musikal anak. Kegiatan belajar yang kurang inovasi akan menghambat perkembangan kecerdasan anak dalam penelitian Tsuroyya mengemukakan sebuah hal peningkatan pada pengembangan kecerdasan di bidang musikal memiliki maksud dan tujuan sebagai suatu bentuk atau cara yang sekiranya dapat dilaksanakan sebagai upaya pengembangan suatu kecerdasan di bidang musikal pada anak didik, yang mampu di implementasikan melalui suatu gerak dan suatu lagu terkhusus pada anak usia dini (Tsuroyya, 2024).

Kecerdasan musik setiap anak berbeda-beda, dan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Santoso (2019) menyebutkan bahwa secara umum terdapat dua faktor yang memengaruhi proses belajar musik pada anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terkait dengan kondisi fisik dan mental anak, yang mencakup aspek psikologis seperti minat, kemampuan, rasa percaya diri, serta disiplin. Faktor eksternal merupakan elemen dari luar tubuh yang dapat memengaruhi kemampuan musikal anak, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang berkontribusi dalam memberikan latihan musik kepada anak (Santosa, 2019).

Terdapat 6 karakteristik atau ciri-ciri anak-anak yang memiliki kecerdasan musikal sebagai berikut:

1. Usia anak dari lahir sampai 1 tahun ditandai dengan kemampuan, seperti mendengarkan musik dan dapat bertepuk tangan. Pada usia 1-2 tahun, seorang anak menunjukkan kemampuan, dapat mendengarkan musik dan meniru irama, serta dapat bertepuk tangan dengan menciptakan sebuah pola.
2. Anak berusia 2-3 tahun memiliki beberapa karakteristik, senang mendengarkan musik untuk mengikuti tempo, mampu bertepuk tangan dengan variasi, dapat memukul objek untuk menghasilkan irama, serta suka bernyanyi dan menari.
3. Di usia 3-4 tahun, muncul tanda-tanda keceriaan saat menggerakkan dan menggoyangkan tangan mendengar musik (gerakan refleks), dapat menyanyikan bagian lagu-lagu yang seirama, mampu bertepuk tangan untuk menciptakan ritme, serta senang melakukan beberapa ketukan pada benda

sesuai dengan irama yang ada.

4. Anak berumur 4-5 tahun memiliki ciri-ciri seperti mengenali beberapa judul lagu yang sering diputar, sering bergerak mengikuti irama, bisa menyanyikan beberapa lagu sesuai dengan tempo, dapat bertepuk tangan dengan ritme, mampu menggunakan dan memainkan alat musik tertentu secara sederhana, serta melakukan aktivitas melukis dengan bermacam variasi alat.
5. Usia 5-6 tahun menunjukkan ciri-ciri, dapat bernyanyi dalam kelompok, sanggup mengikuti gerakan tari dari lagu sederhana, serta menyanyikan lagu dengan alat musik.

Permainan gelas (gerak dan lagu seru) adalah kegiatan yang memadukan permainan dengan pendidikan serta pembelajaran melalui bermain. Dengan terlibat dalam kegiatan gerak dan bernyanyi, diharapkan anak-anak dapat merasakan kegembiraan sekaligus mendorong perkembangan di berbagai bidang, termasuk bahasa, kepekaan musikal, kepercayaan diri, dan yang paling penting dalam penelitian ini meningkatkan kecerdasan kinestetik anak-anak. Rahayu (2015) menyatakan bahwa pendekatan gerakan dan lagu melibatkan meniru tindakan yang dapat dengan cepat melibatkan anak-anak dan membantu mereka meniru apa yang diajarkan dan ditunjukkan oleh guru. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat lebih meningkatkan potensi mereka secara menyeluruh, yang mencakup keterampilan fisik, mental, dan intelektual. Hal ini terjadi karena, melalui penggunaan teknik gerakan dan nyanyian, anak-anak akan mendengarkan dan memahami instruksi yang diberikan oleh guru.

Menurut Retnowati (2019), menunjukkan bahwa dengan mengikuti kegiatan gerak dan lagu, anak-anak dapat menggunakan dan merangsang setiap bagian tubuh mereka. Tanpa arahan, anak-anak akan meniru gerakan yang diperagakan oleh guru dan dapat langsung mempraktikkannya, meskipun mereka belum bisa melakukannya dengan tepat dan sempurna. Dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan, khususnya konsentrasi anak-anak (Sumayyah, et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan yang menggabungkan gerakan dan musik bermanfaat bagi anak-anak karena dapat membantu meningkatkan konsentrasi serta kelenturan fisik mereka. Kegiatan yang menggabungkan gerakan dan musik bagi anak pada usia dini bisa saja dilakukan dengan bermacam gerakan yang cukup sederhana yang mudah dipahami oleh anak-anak, sekaligus tetap mempertahankan unsur-unsur artistiknya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa gerak dan lagu memiliki potensi yang cukup signifikan dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun, karena hal tersebut maka terciptalah sebuah permainan gelas (Gerak dan Lagu Seru) yaitu permainan yang melibatkan gerakan dan musik sangat efektif dalam menarik perhatian anak-anak serta mendorong perkembangan kecerdasan kinestetik mereka. Kamtini & Tanjung (2005) menyatakan bahwa

kegiatan-kegiatan ini membantu perkembangan kosakata anak-anak, karena mereka secara naluriah berinteraksi dengan lirik lagu yang mereka nyanyikan. Anak-anak juga dapat menjadi lebih imajinatif karena kegiatan ini memungkinkan mereka mengekspresikan ide-ide mereka melalui gerakan yang selaras dengan irama lagu. Dengan memanfaatkan kreativitas, pendekatan tarian dan melodi ini menginspirasi anak-anak untuk membayangkan situasi yang sesuai dengan lagu dan gerakannya. Anak-anak juga mengembangkan kemampuan sosial dan emosional, karena kegiatan ini memungkinkan mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Anak-anak juga dapat mengekspresikan perasaannya melalui gerakan serta meningkatkan kekuatan fisik mereka (keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan).

Sesuai dari penjelasan yang telah disampaikan, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Permainan Gelas (Gerak dan Lagu Seru) Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun” yang diharapkan dapat menjadi pemecahan permasalahan terkait kurangnya perkembangan kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di lembaga TK yaitu TK Harapan Ibu Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan format pre-tes dan post-tes pada satu kelompok. Saputra menyatakan bahwa desain ini menerapkan intervensi hanya pada satu kelompok saja, tanpa adanya kelompok kontrol (Fauziyah, 2020). Penelitian ini menggunakan desain satu kelompok untuk menilai variasi pada anak-anak sebelum dan sesudah keterlibatan mereka dalam permainan Gelas (Gerak dan Lagu Seru), meskipun tidak ada perbandingan dengan kelompok kontrol. Peneliti menilai keterampilan anak-anak menggunakan pra-tes untuk menetapkan kondisi awal mereka dan melakukan pasca-tes setelah intervensi untuk mengukur perubahan dalam kecerdasan musik mereka.

Setyosari (2016) menyatakan bahwa rancangan penelitian adalah rencana terstruktur yang memungkinkan peneliti memperoleh jawaban yang akurat dan valid terhadap permasalahan penelitian. Rancangan penelitian ini merinci prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, teknik-teknik yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, serta metode analisis yang digunakan untuk menafsirkan data empiris yang dikumpulkan.

Peneliti menggunakan desain one group pre test post test, yaitu dengan melakukan pre test sebelum memberikan perlakuan permainan gelas, kemudian melakukan post test setelah diberikan perlakuan, untuk mengetahui perubahan pada kecerdasan musikal anak, hal ini sejalan dengan

Sugiyono yang mengatakan bahwa didalam desain one group terdapat pre test atau mengukur kondisi awal.

Tahapan yang dilakukan selama penelitian, sebagai berikut:

1. Tahap pre test

Melakukan observasi dan wawancara di TK Harapan Ibu Surabaya dan memberikan pre test.

- a. Anak diputar musik lagu anak gembala
- b. Anak di ukur kemampuan dalam menyanyikan lagu anak gembala
- c. Anak di ukur kemampuan dalam kepekaan nada dengan bergerak

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Menyesuaikan jadwal pelaksanaan permainan gerak dan lagu. Menyiapkan jadwal bertujuan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.

- a. Melakukan treatment, permainan gelas (gerak lagu seru) pada anak dengan tujuan untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak. Treatment dilakukan selama 5 kali pertemuan yang dilaksanakan 3x dalam seminggu.
- b. Pada pertemuan pertama mengenal gerakan permainan gelas yaitu:
 - Gerakan awal seperti gambar di lampiran
 - Gerakan inti seperti gambar di lampiran
 - Gerakan akhir seperti gambar di lampiran
- c. Pada pertemuan kedua, anak belajar mengingat gerakan sebagai berikut:
 - Mengingat gerakan 1-7 seperti gambar di lampiran
 - Gerakan diulang berkali kali agar anak hafal
- d. Pada pertemuan ketiga, anak belajar gerakan tambahan sebagai berikut:
 - Mengingat gerakan 8-15 seperti gambar di lampiran
 - Menggabungkan gerakan 1-15 seperti gambar di lampiran
 - Gerakan diulang berkali kali agar anak hafal
- e. Pada pertemuan keempat, anak belajar mengingat gerakan dan menambah gerakan akhir sebagai berikut:
 - Mengingat gerakan 16-22 seperti gambar di lampiran
 - Menggabungkan gerakan 1-22 seperti gambar di lampiran
 - Gerakan diulang ulang berkali kali agar anak hafal
- f. Pada pertemuan kelima, mengulang gerakan awal hingga akhir dilakukan berulang ulang agar anak hafal

3. Tahap post test

Tahap terakhir, setelah treatment dilakukan peneliti melakukan post test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara perkembangan kondisi awal anak dan kondisi akhir setelah diberikan. Terdapat beberapa uji yang digunakan dalam teknik analisis data treatment permainan gelas terhadap kecerdasan musikal anak.

a. Post test

- Anak mempraktekkan permainan gelas dari awal hingga akhir
- Anak mempraktekkan permainan gelas tanpa bantuan guru
- Anak mempraktekkan permainan gelas sesuai dengan pola gerakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di lembaga TK Harapan Ibu Surabaya. Jumlah sampel populasi dalam penelitian ini berjumlah 23 anak, peneliti mengambil anak-anak yang mengalami kesulitan dalam kondisi kecerdasan musikal sebanyak 23 anak.

Sugiyono (2019) menegaskan bahwa teknik analisis data berfungsi sebagai metode yang tepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari masalah penelitian atau untuk mengevaluasi hipotesis yang diuraikan dalam laporan penelitian. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data bergantung pada rumus-rumus statistik yang telah mapan. Metode analisis data yang menggunakan rumus statistik dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok: statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa statistik parametrik diterapkan untuk mengevaluasi data interval atau rasio dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan statistik nonparametrik digunakan untuk data nominal dan ordinal dari populasi yang memiliki distribusi non-normal.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian guru terhadap perkembangan anak melalui skala likert. Skala likert yang digunakan menggunakan opsi 1-4 yaitu, belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), Berkembang sangat baik (BSB).

Uji Validitas

Pada penelitian yang dilakukan ini, pengumpulan sample data dilaksanakan melalui kegiatan observasi, dengan memastikan validitas instrumen melalui konsultasi dengan para ahli mengenai butir-butir soal, yang dilanjutkan dengan revisi yang diperlukan. Pengembangan butir-butir soal yang didasarkan pada teori yang diusulkan kemudian dibahas bersama para ahli di bidang kecerdasan

musik pada anak usia 5 hingga 6 tahun di Taman Kanak-kanak Harapan Ibu di Surabaya.

Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan metode Cronbach's Alpha pada SPSS 29 menunjukkan hasil yang reliabel dengan nilai alpha > 0,6, sehingga instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang konsisten dan akurat.

Bagan 1. Rumus Alpha Cronbach's

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

S. Arikunto (2016) menyatakan bahwa validitas adalah ukuran yang mencerminkan sejauh mana suatu instrumen memiliki validitas atau reliabilitas. Alat ukur dengan validitas rendah dianggap kurang valid. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa validitas isi ditetapkan dengan memperoleh penilaian dari para ahli yang berkualifikasi, kemudian melakukan uji coba dan analisis. Validitas isi berkaitan dengan sejauh mana butir-butir soal mencerminkan konstruk yang dinilai.

Uji validitas harus dilakukan sebelum proses pengamatan berlangsung. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk menilai apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penilaian validitas dilakukan dengan menghitung skor item dari instrumen tersebut. Berikut ini adalah hasil penilaian validitas.

Tabel 1. Hasil Validitas Instrumen

Correlations

		P01	P02	P03	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.905**	.420	.933**
	Sig. (2-tailed)		.000	.065	.000
	N	20	20	20	20
P02	Pearson Correlation	.905**	1	.464*	.946**
	Sig. (2-tailed)	.000		.039	.000
	N	20	20	20	20
P03	Pearson Correlation	.420	.464*	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.065	.039		.001

N	20	20	20	20
TOTAL Pearson Correlation	.933**	.946**	.677**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
N	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item	F _{hitung}	Sig	F _{tabel}	Keterangan
P01	0,933	0,01	0,413	Valid
P02	0,946	0,01	0,413	Valid
P03	0,677	0,01	0,413	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada pengamat di peroleh nilai rhitung item 1, item 2, item 3 yaitu 0,933; 0,946; 0,677 menunjukkan bahwa seluruh item lebih besar dari pada rtabel 0,413 dan diperkuat dengan seluruh nilai signifikan 0,01 kurang dari taraf signifikan 0,05 maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan pada penelitian ini valid dan layak untuk digunakan untuk penelitian.

Setelah uji validitas dilakukan uji reliabilitas dengan hasil uji Reliabilitas Instrumen permainan gelas gerak dan lagu seru terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Surabaya

Tabel 2. Hasil Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	3

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha diperoleh nilai sebesar 0,826 nilai tersebut lebih besar dari 0,06. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi instrument yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Pretest	.297	23	.001	.791	23	.001
Posttest	.303	23	.001	.783	23	.001
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukan bahwa Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil bahwa posttest memperoleh nilai signifikan sebesar 0.001 dimana nilai tersebut kurang dari taraf signifikan 0.05. berdasarkan keputusan uji berdistribusi normal apabila nilai signifikansi kurang dari taraf 0.05 maka data tidak berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan lebih besar dari pada taraf signifikan 0.05 maka data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa hal tersebut tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai pre-test dan post-test anak menunjukkan signifikansi 0.001 hal ini kurang dari taraf signifikansi.

Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua yang saling berpasangan. Digunakan sebagai alternatif dari *uji paired sample t test*, jika data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* diperoleh nilai negative ranks sebesar .00 maka tidak ada penurunan dari pre test ke posttest. Sedangkan nilai positive ranks diperoleh sebesar 13.00 maka terlihat ada peningkatan pretest ke posttest. Maka data disimpulkan sebanyak 23 anak mengalami kenaikan dari pretest ke posttest.

Tabel 4. Test Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^a

Posttest - Pretest			
Z			-4.630 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan uji *wilcxon singned ranks test* dalam tabel test statistik untuk melihat hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai signifikansi <0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan nilai signifikansi >0,05 maka hipotesis ditolak. Maka data dapat disimpulkan nilai signifikansi <0,05 maka penelitian data ini hipotesis diterima.

Uji N-Gain

Peneliti menggunakan uji *N-Gain* untuk mengevaluasi peningkatan hasil pre test dan post test mengenai kecerdasan musikal anak. Uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada anak melalui permainan gelas gerak lagu seru terhadap kecerdasan musikal anak, selain itu uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui efektifitas treatment yang dilakukan.

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	23	.33	1.00	.7797	.22995
NGain_Persen	23	33.33	100.00	77.9710	22.99515
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan hasil Uji *N-Gain* memperoleh *N-Gain* Score 0,7797 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa nilai efektivitas penggunaan suatu treatment dikatakan mampu digunakan dengan baik. Sedangkan *N-Gain* persen menunjukkan nilai sebesar 77,9710 hal tersebut masuk pada kategori yang baik dan efektif. Nilai tersebut juga menguatkan bahwa suatu treatment dapat dilakukan dengan efektif.

Dalam penilaian rata-rata pretest yang paling rendah 2,48 yaitu terletak pada indikator 1 mengenai anak mampu menyanyikan lagu dengan sangat baik dikarenakan terdapat anak yang masih beradaptasi dengan pengajaran baru yang dilakukan oleh peneliti. Anak kurang memperhatikan arahan dari guru dan cenderung bermain dengan teman. Namun setelah diberikan treatment kepada anak nilai posttest anak meningkat dengan signifikan. Sedangkan nilai pretest yang paling tinggi 2,87 yaitu terletak pada indikator 3 mengenai anak mampu mengekspresikan lagu dengan gerakan dengan baik dikarenakan anak-anak telah beradaptasi dengan pembelajaran yang telah ditampilkan oleh peneliti, anak-anak tampak ceria ketika dilakukan secara bersama-sama dengan temannya. Namun setelah diberikan treatment indikator 3 semakin meningkat dengan signifikan.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh pada saat sebelum perlakuan pretest di TK Harapan Ibu Surabaya menunjukkan kecerdasan musikal anak yang masih kurang. Kegiatan yang dilakukan ada

saat pretest yaitu mengenal lagu lagu anak menggunakan musik.

Kegiatan pretest ini dilakukan oleh anak dengan arahan guru. Hasil kegiatan pretest ini menunjukkan kegiatan mengenal lagu lagu anak masih belum dikatakan berhasil banyak anak masih diam karena tidak tau dan tidak membuatnya tertarik. Berdasarkan data dari hasil penelitian sebelum perlakuan pretest yang diperoleh yaitu skor 183 Dengan rata- rata 7,96 dan rata-rata pada masing-masing item yaitu 2,64. Dan menunjukkan bahwa kecerdasan musikal pada anak di TK Harapan Ibu Surabaya masih tergolong kategori mulai berkembang

Kegiatan Treatmen kepada anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Surabaya dengan permainan gelas gerak dan lagu seru perlakuan menggunakan media IFP dengan arahan guru. Dalam proses kegiatan perlakuan guru mengarahkan pada anak secara pelan dan bertahap kemudian anak mengikuti arahan guru. Kegiatan perlakuan treatmen digunakan untuk kecerdasan musikal anak yang dilakukan dengan tahapan agar anak dapat mengikuti kegiatan permainan dengan gembira. Anak yang sudah kelelahan diperkenankan untuk istirahat dan minum terlebih dahulu secara bergantian. Lalu begilir lagi dengan anak yang lainnya. Dengan kegiatan treatmen yang dilakukan 5 kali anak dapat dengan mudah mengikuti permainan gelas gerak dan lagu seru.

Setelah diberikan perlakuan penggunaan permainan gelas gerak dan lagu seru kemudian dilakukan penelitian setelah perlakuan posttest. Hal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sesudah diberikan treatment. Kegiatan posttest yang dilakukan sama dengan kegiatan sebelum perlakuan yaitu pretest namun media yang digunakan pada kegiatan setelah pemberian perlakuan yaitu menggunakan permainan gelas gerak dan lagu seru. Kegiatan posttest ini dilakukan tanpa arahan dari guru. Hasil penelitian diperoleh setelah diberikan perlakuan posttest di TK Harapan Ibu Surabaya menunjukkan kecerdasan musikal anak berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan tidak terjadinya kesalahan dalam permainan gelas gerak dan lagu seru. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh setelah perlakuan treatmen yaitu 251 dengan rata-rata 10,11. Dan rata-rata untuk masing-masing item 3,62. Dan dibulatkan menjadi 4, sehingga kecerdasan musikal anak menunjukkan kategori berkembang sangat baik dari hasil yang diperoleh pada sebelum perlakuan pretest dan setelah perlakuan posttest kecerdasan musikal anak mengalami perkembangan karena diberikan treatment menggunakan permainan gelas gerak dan lagu seru. Dengan demikian dapat diketahui bahwa melalui permainan gelas gerak dan lagu seru dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Surabaya.

Berdasarkan analisis hasil penelitian sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan

(posttest) dapat diketahui bahwa kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Surabaya mengalami perkembangan dengan hasil yang diperoleh yaitu skor total pretest 183 dengan rata-rata 7,96 dan rata-rata untuk masing-masing item adalah 2,64 yang menunjukkan sebagai kategori mulai berkembang dan skor total posttest yaitu 251 dengan rata-rata 10,91. Dari rata-rata skor total tersebut diperoleh rata-rata untuk masing-masing item yaitu 3,62 yang dibulatkan menjadi 4 menunjukkan berkembang sangat baik.

Hal ini dibuktikan bahwa analisis data yang telah dilakukan dengan *uji wilcoxon signed ranks test* untuk melihat hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima, sedangkan nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak. Maka data dapat disimpulkan nilai signifikansi $<0,05$ maka penelitian data ini hipotesis diterima. Sedangkan pada uji *N-Gain* memperoleh *N-Gain* Score 0,7797 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa nilai efektivitas penggunaan suatu treatment dikatakan mampu digunakan dengan baik. Sedangkan *N-Gain* persen menunjukkan nilai sebesar 77,9710 hal tersebut masuk pada kategori yang cukup efektif. Nilai tersebut juga menguatkan bahwa suatu treatment mampu dilakukan dengan efektif.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada pengamat di peroleh nilai r hitung item 1, item 2, item 3 yaitu 0,933; 0,946; 0,677 menunjukkan bahwa seluruh item lebih besar dari pada tabel 0,413 dan diperkuat dengan seluruh nilai signifikan 0,01 kurang dari taraf signifikan 0,05 maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan pada penelitian ini valid dan layak untuk digunakan untuk penelitian. Peneliti membuat kisi-kisi instrumen yang mengacu pada indikator kecerdasan musikal anak, kemudian dikonsultasikan ke ahli yang merupakan dosen program studi pendidikan anak usia dini. Berikut ini adalah bentuk validasi instrumen sebelum dan sesudah divalidasi oleh validator ahli. Serta berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar 0,826 nilai tersebut lebih besar dari 0,06. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Activities, Scissoring, I N Pertiwi, and Dukuh Waluh. 2025. "DEVELOPMENT OF FINE MOTOR SKILL OF THE CHILDREN THROUGH." 06(1): 13–27.
- Adhe, Kartika Rinakit, Dhian Gowinda, Luh Safitri, Nurhenti Dorlina Simatupang, Melia Dwi Widayanti, Yes Matheos, Lasarus Malaikosa, and Universitas Negeri Surabaya. 2026. "OPTIMALISASI KOMPETENSI PENGAJARAN GURU PAUD MELALUI DIAGNOSTIC." 7(1): 1199–1206.

- Aisyah, Siti, Mallewi Agustin Ningrum, Yes Matheos Malaikosa, and Rinakit Adhe. 2024. "PENGEMBANGAN MEDIA GAMAKE (GAME PEMADAM KEBAKARAN) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF ANAK USIA 5-6 TAHUN." 7: 76–91.
- Almar Atus Soliha, Muhsinin. 2021. "Pengaruh Gerak Dan Lagu Terhadap Keserdasan Musikalitas Anak Kelompok b Di Ra Miftahul Huda Kejayan Pasuruan." *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* 5(1): 1–8.
- Anak, Sopan Santun. 2025. "ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950." 10: 230–39.
- Andini, Yuli Tri, M Anas Syamsudin, and Fita Ulansari. 2022. "Pengaruh Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." 3(2): 97–108.
- Anggraeni, Syahyuni Anggun, and Siti Nurazizah. 2014. "Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran Matematika." *OJS Unida* 3(5): 5548–62.
- Ariani, Yuli, Neni Mariana, and Sri Setyowati. 2024. "Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Dan Profesionalitas Guru Terhadap Budaya Sekolah." *Journal of Education Research* 5(2): 2403–10. doi:10.37985/jer.v5i2.1067.
- Aud, K G, Jurnal Pendidikan, Gizi Anak, Usia Dini, P G Paud, and Universitas Negeri. 2022a. "No Title." 3(2): 173–84.
- Aud, K G, Jurnal Pendidikan, Gizi Anak, Usia Dini, P G Paud, and Universitas Negeri. 2022b. "No Title." 3(1): 87–96.
- Aud, K G, Jurnal Pendidikan, Gizi Anak, Usia Dini, P G Paud, and Universitas Negeri. 2023a. "GAME SEBAGAI UPAYA STIMULASI PEMAHAMAN GIZI SEIMBANG ANAK USIA 5-6 TAHUN 04(2): 32–41.
- Aud, K G, Jurnal Pendidikan, Gizi Anak, Usia Dini, P G Paud, and Universitas Negeri. 2023b. "No Title." 4(1): 60–74.
- Aulia, Fitriani Sulva, Syarifah Halifah, Agana Islam, and Negeri Parepare. "Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Media Gerak Dan Lagu Pada Anak Usia Dini Di Parepare." : 16–23.
- Azmi, Nur. 2019. "Efektivitas Senam Irama Untuk Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Azkia Sukabumi Bandar Lampung." *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan* 53(9): 1689–99.
- Berliana, Dinda, and Cucu Atikah. 2023. "Teori Multiple Intelligences Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Citra Pendidikan* 3(3): 1108–17. doi:10.38048/jcp.v3i3.963.
- Cendekia, Jurnal Kumara, Dwi Ummi Fhadlilah, Nurhenti Dorlina Simatupang, Yes Matheos, Lasarus Malaikosa, and Melia Dwi Widayanti. "HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KEMANDIRIAN DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI PADA ANAK 4-6 TAHUN." 13(4): 666–75.

- Chayanti, Dinda Fitri Nur, and Sri Setyowati. 2022. "Pengaruh 5 Teknik Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B." *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)* 3(1): 1–18. doi:10.26740/jp2kgaud.v3n1.1-18.
- Dewi, Resha Aftika, and Dadan Suryana. 2021. "Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*: 119–32.
- Fairuzillah, Muhammad Naufal, and Fatiha Khoirotunnisa Elfahmi. 2025. "GERAK DASAR MANIPULATIF ANAK PAUD." 6.
- Fitri, Ruqoyyah, Muhammad Reza, Mallevi Agustin Ningrum, and Universitas Negeri Surabaya. 2020. "INSTRUMEN KESIAPAN BELAJAR: ASESMEN NON-TES UNTUK MENGUKUR KESIAPAN PERSPEKTIF NEUROSAINS." 1(1): 17–32.
- Foti, Paraskevi. 2020. "The Cultivation of Musical Intelligence and Its Contribution to Child's Development - A Digital Music Lesson in Kindergarden with Parent's Input." *European Journal of Education Studies* 6(12): 235–46. doi:10.5281/zenodo.3686320.
- Ginting, Anastasya Br, Nurhenti Dorlina Simatupang, Sri Widayati, and Yes Matheos Lasarus. 2026. "Indonesian Journal of Instructional Pengaruh Lagu Mencampur Warna Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di TK Santo Yusup Karang Pilang." 6: 1–12.
- Gowinda, Dhian, Luh Safitri, Kartika Rinakit Adhe, and Melia Dwi Widayanti. 2024. "INTEGRATING STEM AND PJBL TO PROMOTE ENVIRONMENTAL AWARENESS IN PRESCHOOL (SDG 13)." 24(2): 67–77.
- Haryaningrum, Velita, Muhammad Reza, Sri Setyowati, and Mallevi Agustin Ningrum. 2023. "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 12(1): 218–35.
- Husnah, Siti Lailatul, Muhammad Reza, Sri Setyowati, and Mallevi Agustin Ningrum. 2023. "Pengembangan Buku Cerita Sembara Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4(2): 1903–16. doi:10.62775/edukasia.v4i2.521.
- Ilmawati, Zakia Tiffani, and Sri Setyowati. 2023. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Melatih Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Permata Bunda Surabaya." *Journal of Gender and Children Studies* 3(1): 66–72.
- Kemampuan, Meningkatkan, Pemecahan Masalah, and Anak Usia. 2025. "1,2,3,4." 11: 213–23.
- Kemampuan, Untuk, Sosial Anak, and Usia Dini. 2021. "Implementasi Permainan Tradisional Senapan Bambu Untuk Kemampuan Sosial Anak Usia Dini." 2(2): 57–70.
- Komang, Ni, Theda Febrina, Ni Made, Ayu Suryaningsih, and Elizabeth Prima. 2025. "Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Gerak Dan Lagu Berbasis Materi Alam." 8(2). doi:10.31004/aulad.v8i2.920.

- Kumala, Hena Safira Endah, Neila Ulfa Rahmania, and Sigit Purnama. 2022. "Impelementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama Di TK Islam Al Madina Sampangan Semarang." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9(1): 22–29. doi:10.21107/pgpaustrunojoyo.v9i1.13178.
- Maromi, Choirul, Miftakhul Jannah, Yes Matheos, and Lasarus Malaikosa. 2024. "Membangun Masa Depan Aman : Strategi Efektif Dalam Perlindungan Anak." 1(3).
- Masyhur, Ulfa. 2017. "Optimalisasi Pengembangan Multiple Intelligences Pada Anak Usia Dini Di Ra Alrosyid Kendal Dander Bojonegoro." *Jurnal Program Studi PGRI* 3: 76–93.
- Matheos, Yes, and Universitas Negeri Surabaya. 2025. "Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Pengenalan Mitigasi Bencana Banjir Pada Anak Usia Dini." 10: 260–72.
- Motorik, Kemampuan, Kasar Anak, and Usia Dini. 2021. "Penerapan Permainan Engklek Fruit Sebagai Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini." 2(1): 1–8.
- Muhammad Afif Marta, Dimas Purnomo, and Gusmameli Gusmameli. 2024. "Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3(1): 227–46. doi:10.55606/lencana.v3i1.4572.
- Musikal, Kecerdasan, Pada Anak, and Usia Dini. 2021. "Pengaruh Youtube Konten Musik Anak Terhadap Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini." 2(2): 107–16.
- Mutiara, Diajeng Puspa, Lilis Madyawati, and Febru Puji Astuti. 2023. "Pengaruh Inquiry Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Anak 4(1): 48–59.
- Ningrum, Mallevi Agustin, Lischa Dwi, Christin Niya, and Maziyatul Hamidah. 2023. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Halang Rintang Pada Anak Usia Dini." 7(5): 5133–42. doi:10.31004/obsesi.v7i4.4868.
- Ningrum, Mallevi Agustin, and Andhea Mahendra R K Wardhani. 2021. "Pengembangan Buku Panduan Anti-Bullying Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial-Emosional Anak Usia Dini." 6(September): 131–42.
- Nur, Novita Rohmatin. 2023. "Pengembangan Buku Interaktif ARBO Berbasis Augmented Reality Dalam Menstimulasi Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia Dini." : 21–36.
- Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti , Langlang Handayani. 2020. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Jurnal Basicedu* 5(5): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Paud, P G, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya. "PENGEMBANGAN MEDIA NUMERIC STICK DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-20 ANAK USIA 5-6 TAHUN Ayu Desyarani." (1): 1–5.
- Pendidikan, Fakultas Ilmu, and Universitas Negeri Surabaya. "MENGENAL BENDA CAIR PADA ANAK KELOMPOK B TK HIDAYATULLAH LIDAH KULON 1 / 58 SURABAYA Dewi Fatmawati Abstrak." : 1–5.
- Pudyaningtyas, Adriani Rahma, Nurul Kusuma Dewi, Vera Sholeha, Anayanti Rahmawati, Program

- Studi, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, Usia Dini, and Fakultas Keguruan. 2025. "Kesiapan Orang Tua Mendampingi Anak Menjalani Masa Transisi Menuju Sekolah Dasar." 8(1): 251–61. doi:10.31004/aulad.v8i1.815.
- Purwanti, Ratna, and Suhaimi Suhaimi. 2020. "Model GELPITAS (Gerak & Lagu, Picture & Picture, Talking Stick) Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak." *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* 7(2): 124–34. doi:10.21831/jppm.v7i2.30204.
- Rahayu, Hapsah, Elindra Yetti, and Yetti Supriyati. 2020. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 832–40. doi:10.31004/obsesi.v5i1.691.
- Rizkiyah, Putri, and Mallevi Agustin Ningrum. 2022. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini." 4.
- Santosa, Didik. Ardi. 2019. "Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Ikip Veteran* 26(1): 78–88. <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/877>.
- Shafira, Faridha, and Sri Setyowati. 2023. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Permainan Melipat Pada Kelompok B TK Negeri Pembina I Mojosari." *Journal on Education* 6(1): 848–55. doi:10.31004/joe.v6i1.3001.
- Solikah, Ni'matus. 2020. "Pengaruh Permainan Cublak-Cublak Suweng Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Paud* 9(1): 1–10.
- Supardi, Hendratno Hendratno, and Sri Setyowati. 2023. "Penggunaan Media Doodle Artistik Dalam Mengembangkan Motorik Halus Dan Seni Pada Anak Kelompok B Di TK Tunas Bangsa Sukodono Sidoarjo." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4(1): 673–86. doi:10.62775/edukasia.v4i1.333.
- Surabaya, Universitas Negeri. 2020. "Urgensi Pendidikan Karakter Dan Nasionalisme Bagi Anak Usia Dini." 1(November): 97–106.
- Tahun, Anak Usia. 2022. "1* , 2 , 3 , 4 ." 3(2): 155–72.
- Talango, Sitti Rahmawati. 2020. "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini." *Early Childhood Islamic Education Journal* 1(1): 92–105. doi:10.54045/ecie.v1i1.35.
- Tsuroyya, Fathia. 2024. "Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu Di Kb Fatimah 01 Sokaraja Banyumas."
- Wulandari, Galuh Resa, Nurhenti Dorlina Simatupang, and Yes Matheos Lasarus. "PENGEMBANGAN BUKU CERITA PERMACIL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA ANAK USIA 5-6 TAHUN." 13(2): 149–63.
- Yumna, Haya, and Hayati Kholiq. 2024. "Pengaruh Lagu ' Lir Ilir ' Terhadap Pengembangan Karakter Dan Kreativitas Anak." 8(November): 101–5.